

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL UNY 2015)

Periode 10 Agustus 2015 – 12 September 2015

Nama Lokasi : SMP Negeri 2 Playen

Alamat : *Gading, Playen, Gunungkidul, Kode Pos 55801*



DISUSUN OLEH :
Dimas Tirto Wibowo
12208244015

JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015/2016 di SMP N 2 Playen dan menerangkan bahwa:

Nama : Dimas Tirto Wibowo

NIM : 12208244015

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Playen dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaanya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Drs. Sritanto, M.Pd

NIP. 19630917 198903 1 003

Sutilah, S.Pd

NIP. 19630115 198403 2 007

Mengetahui,

Koordinator PPL

Kepala SMPN 2 PLAYEN,

SMPN 2 PLAYEN,

Drs. Faturochman

NIP. 19640302 198903 1 019

Drs. Sarjono, M.Pd.I

NIP. 19610317 198603 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 dan penyusunan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan dapat terlaksana. Penyusunan laporan ini merupakan bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui pengalaman di sekolah khususnya di kelas, diharapkan mahasiswa dapat mengerti keadaan nyata di lapangan dan mampu mengembangkan kembali keterampilan-keterampilan dalam mengajar.

Terselesaikannya program hingga laporan pertanggungjawaban ini tentu karena adanya pihak-pihak yang telah banyak membantu. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepala SMP Negeri 2 Playen, Bapak Drs. Faturachman yang senantiasa memberikan motivasi dan apresiasi kepada kami.
2. Koordinator PPL SMP 2 Playen, Bapak Sarjono, M.Pd.I yang senantiasa memberikan motivasi kepada kami.
3. Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Arsianti Latifah, S.Pd, M.Sn yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi.
4. Guru Pembimbing PPL SMP 2 Playen, Sutilah, S.Pd yang telah memberikan banyak masukan, ilmu, dan motivasi.
5. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Playen yang telah banyak membantu kami.
6. Seluruh teman-teman yang tergabung dalam kelompok PPL UNY di SMP 2 Playen yang penuh semangat dan tidak terlupakan.
7. Seluruh siswa SMP Negeri 2 Playen dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik saran yang membangun. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 10 September 2015

Mahasiswa,

Dimas Tirto Wibowo

NIM. 12208244015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN v

ABSTRAK vi

BAB I

PENDAHULUAN 1

A. Analisis Situasi 2

B. Rumusan Program Kegiatan PPL 7

BAB II

PEMBAHASAN 10

A. Persiapan PPL 10

B. Pelaksanaan Program PPL 10

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL 20

D. Refleksi 20

BAB III

PENUTUP 21

A. Kesimpulan 21

B. Saran 21

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik PPL

Lampiran 2. Kartu Bimbingan PPL

Lampiran 3. Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Lampiran 4. Lembar Hasil Observasi di Sekolah

Lampiran 5. Kalender Akademik

Lampiran 6. Jadwal Pembelajaran SMP N 2 Playen

Lampiran 7. Pembagian Tugas Guru SMP N 2 Playen

Lampiran 8. Silabus kelas 7 dan 8

Lampiran 9. Presensi Kelas 7 dan 8

Lampiran 10. RPP

Lampiran 11. Dokumentasi

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 PLAYEN
ABSTRAK
Oleh:
Dimas Tirto Wibowo
12208244015

Praktik Pengalaman Mengajar (PPL) di SMP Negeri 2 Playen bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu, kemampuan dan soft skill yang telah diperoleh selama perkuliahan sesuai dengan bidang studinya untuk diajarkan ke peserta didik secara langsung, sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman mengajar yang dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik yang berkompeten dimasa yang akan datang. Tujuan yang lain adalah memberikan pengalaman pada mahasiswa untuk menjadi guru sekolah yang memiliki berbagai macam persoalan – persoalan diluar kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Playen meliputi kegiatan dalam kelas dan di luar kelas. Adapun kelas yang digunakan sebagai subjek PPL adalah kelas VII A, VII D, VIIIA dan VIII D. Selain mengajar, kegiatan yang di luar kelas yaitu mengikuti upacara bendera, melatih tim lomba paduan suara, pendamping tim lomba paduan suara dan mendampingi ekstrakurikuler pramuka. Dalam melaksanakan kegiatan mengajar maupun non mengajar selalu menemui beberapa sedikit kendala yang dapat diatasi dengan mudah.

Secara keseluruhan, dalam pelaksanaan program PPL berjalan dengan lancar. Beberapa kendala pasti selalu terjadi namun masih dalam tahapan wajar dan masih bisa diatasi dengan baik oleh mahasiswa PPL. Saran untuk mahasiswa PPL ditahun berikutnya agar lebih mempersiapkan diri dan mental agar dapat mengatasi kendala dengan lebih mudah.

Kata Kunci: PPL, Observasi, DPL

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang diselenggarakan Perguruan Tinggi khusus untuk jurusan kependidikan dengan tujuan menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten. Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang diterima di bangku kuliah yang kemudian bisa diaplikasikan langsung di lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru sekaligus bagian dari sebuah lembaga. Program-program yang diselenggarakan fokus pada komunitas internal dan eksternal sekolah yaitu guru, siswa, karyawan, dan masyarakat luar.

Waktu pelaksanaan PPL terintegrasi dilaksanakan dari bulan Agustus sampai September, terhitung mulai tanggal 8 Agustus hingga 12 September 2015. Pelaksanaan PPL melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Guru Pembimbing, dan Koordinator PPL dari pihak sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran. Kegiatan itu terdiri dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media belajar, mempersiapkan perangkat yang menunjang kegiatan belajar serta melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memperoleh kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional melalui interaksi di dalam dan luar kelas.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh mata kuliah pembelajaran mikro pada semester sebelumnya dan melakukan kegiatan observasi di sekolah khususnya observasi pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal B sebagai syarat untuk mengikuti kegiatan PPL. Kegiatan Pra-PPL atau pembelajaran mikro merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa dimana yang dihadapi sebagai muridnya adalah teman sebayanya. Observasi sekolah khususnya

pembelajaran dilaksanakan setelah penerjunan PPL yaitu 28 Februari 2015. Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program PPL. Informasi tersebut terkait dengan jalannya pembelajaran, perangkat serta metode yang digunakan. Selain itu, observasi kelas juga digunakan untuk mengetahui kondisi siswa.

Kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan mahasiswa dapat mengambil contoh yang baik dan memperbaiki diri untuk menjadi guru yang kompeten.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 2 Playen terletak di Jalan Wonosari-Jogja Km 7, Gading, Playen, Gunungkidul adalah sekolah menengah pertama dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul. Sekolah ini merupakan salah satu empat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2015. Lokasinya cukup strategis karena mudah dijangkau dan terletak tidak jauh dari kota Wonosari. Sekolah ini juga cukup kondusif sebagai tempat belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 16-23 Februari 2015 maka diperoleh data sebagai berikut :

1. Kondisi fisik sekolah

a. Kondisi lingkungan SMP N 2 Playen

Letak SMP Negeri 2 Playen terletak di dekat kota Wonosari dan dilalui oleh jalan raya, namun kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar karena letak kelasnya jauh dari jalan raya sehingga suasananya cukup tenang.

b. Ruang kelas SMP Negeri 2 Playen adalah sebanyak 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut

- 1) 4 kelas untuk kelas VII, A-B-C-D
- 2) 4 kelas untuk kelas VIII, A-B-C-D
- 3) 4 kelas untuk kelas IX, A-B-C-D

c. Laboratorium

1) Laboratorium IPA

SMP Negeri 2 Playen memiliki satu laboratorium IPA yang digunakan untuk kegiatan praktikum. Laboratorium memiliki alat penunjang berupa alat praktikum yang sudah cukup lengkap yang dilengkapi dengan instalasi listrik, wastafel, dan lain-lain.

Dalam hasil observasi terdapat beberapa hal yang cukup penting namun belum tersedia yaitu buku inventaris yang sistematis. Ada beberapa barang di laboratorium yang terletak bukan pada tempatnya.

2) Laboratorium komputer

Ruang ini memiliki komputer sebanyak 33 buah dengan 1 komputer server. Fasilitas tersebut sudah cukup memadai untuk satu kelas, karena setiap kelas berisi 32 siswa. Fasilitas lain yang terdapat di ruang ini adalah white board, meja dan kursi guru, radio tape, LCD, printer, lemari penyimpanan, alat kebersihan, kalender, jam, AC, dan kipas angin. Selain itu untuk keamanan ada seorang penjaga yang bertugas. Namun kerapian ruangan masih belum terjaga dan belum ada daftar inventaris laboratorium komputer.

d. Ruang Perkantoran

1) Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di bangunan paling depan SMPN 2 Playen berdekatan dengan ruang tata usaha. Kondisi ruangnya rapi, terawat, dan dilengkapi dengan ruang tamu.

2) Ruang tata usaha

Ruang tata usaha berada berdekatan dengan ruang kepala sekolah. Ruang TU berfungsi sebagai administrasi sekolah baik yang berhubungan dengan siswa, karyawan maupun guru.

3) Ruang guru

Ruang guru terpisah dengan ruang kepala sekolah dan ruang TU namun masih berada dalam satu bangunan. Hal ini mempermudah bagi tenaga pendidik untuk saling berinteraksi dalam pemenuhan kebutuhan yang menunjang kegiatan belajar mengajar maupun administrasi.

4) Ruang BK

Ruang BK terletak pada bangunan yang sama dengan ruang kepala sekolah dan siswa. Ruang bimbingan konseling ini digunakan untuk membimbing dan mengarahkan siswa. Keberadaan BK sangat membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai macam persoalan yang menghambat proses belajar mengajar. Selain itu juga membantu siswa berkonsultasi untuk membantu selama menentukan kelanjutan studi ke jenjang selanjutnya.

Bimbingan konseling tidak masuk dalam jadwal pelajaran reguler, namun diadakan di luar jam pelajaran. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi waktu yang tersisa untuk mengadakan bimbingan secara terus menerus dan berkesinambungan terutama dengan adanya pengurangan waktu siswa di sekolah. Waktu yang semula dialokasikan untuk bimbingan konseling dipakai untuk mata pelajaran lain guna memenuhi waktu minimal mengajar guru.

e. Perpustakaan

SMP N 2 Playen memiliki ruang perpustakaan yang menunjang kegiatan belajar siswa yang dilengkapi dengan berbagai buku. Administrasi di perpustakaan di SMP N 2 Playen cukup rapi. Koleksi buku di ruang perpustakaan terdapat 1.233 judul dan 10.000 eksemplar dengan kondisi buku yang masih baik, pendataan pengunjung maupun peminjaman buku masih dilakukan secara manual.

f. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah tempat parkir karyawan dan guru. Ruang UKS diperuntukkan siswa yang sedang sakit. Dalam UKS terdapat 2 tempat tidur, 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Selain itu ada almari obat dan baskom untuk cuci tangan.

g. Mushola

Tersedia ruang ibadah bagi siswa muslim dengan 2 tempat wudlu yaitu untuk perempuan dan laki-laki. Di mushola juga terdapat almari tempat meletakkan mukena, sajadah, sarung, dan Al-Qur'an.

h. Ruang Agama

Ruang ibadah terletak di sebelah selatan Mushola. Ruang ini digunakan untuk proses KBM bagi siswa yang beragama lain selain muslim.

i. Ruang Kegiatan Siswa

1) Ruang OSIS

Ruang osis merupakan tempat untuk siswa menyalurkan bakat dan minatnya dalam berorganisasi di sekolah. Ruang OSIS terletak pada gedung sebelah selatan ruang kelas VII C, VII D. terdapat dua almari yang digunakan untuk menyimpan peralatan OSIS dan dokumen OSIS.

2) Ruang seni ukir

Ruang ini digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran prakarya.

3) Ruang koperasi

- 4) Terdapat 2 koperasi, yaitu koperasi siswa dan koperasi guru yang menyediakan alat tulis dan makanan bagi siswa maupun guru dan staff karyawan.
- 5) Ruang seni musik
Ruang seni musik digunakan untuk pelajaran seni musik dan untuk ekstrakurikuler.
- 6) Ruang seni karawitan
Ruang seni karawitan digunakan untuk ekstrakurikuler karawitan yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Sabtu.
- 7) Lapangan Upacara dan Lapangan Olahraga
Lapangan upacara terdapat di tengah sekolah yang digunakan untuk upacara bendera setiap hari Senin maupun untuk apel. Lapangan olahraga terletak di sebelah selatan gedung sekolah yang digunakan untuk lapangan futsal, tenis, basket, voli, maupun badminton.
- 8) Fasilitas penunjang lainnya
 - a) Gudang
 - b) Kantin sekolah
 - c) Kamar mandi/WC guru dan karyawan
 - d) Kamar mandi/WC siswa
 - e) Parkir sepeda siswa
 - f) Parkir kendaraan guru dan karyawan
 - g) Ruang tenis meja
 - h) Ruang kurikulum
 - i) Ruang workshop

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Hasil observasi mengenai keadaan non fisik sekolah adalah sebagai berikut:

a. Potensi Siswa

Siswa SMP Negeri 2 Playen berjumlah 32 siswa setiap kelas. Total untuk tahun pelajaran 2015/2016 adalah 128 siswa kelas VII, 127 siswa kelas VIII, dan 128 siswa kelas IX.

b. Potensi Guru

Guru SMP Negeri 2 Playen memiliki potensi yang berkembang besar dan memiliki motivasi tinggi untuk menjadi lebih baik. Terdapat 34 orang tenaga guru (31 PNS, 2 GTT, dan 1 SPT) dan 9 pegawai tata usaha (6 PNS dan 2 PTT).

c. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling memiliki tugas yang berkaitan dengan siswa. Setiap awal tahun, guru-guru yang bergabung dalam bimbingan konseling ini merancang tugas yang akan dilaksanakan.

d. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS merupakan organisasi yang dijalankan oleh siswa sebagai badan eksekutif siswa SMP Negeri 2 Playen. Perekrutan pengurus OSIS oleh pihak sekolah dilakukan dengan cara membagi angket di setiap kelas. Setiap kelas akan mengutus siswa untuk menjadi pengurus OSIS. Siswa yang menjadi pengurus OSIS harus mendapat persetujuan dari ketua kelas, wali kelas, dan orang tua atau wali siswa.

Kegiatan OSIS sudah berjalan dengan baik namun, penataan ruang belum rapi dan masih banyak barang yang belum dimanfaatkan. Program kerja OSIS yang mendukung kegiatan akademik (proses pembelajaran) berjalan dengan kondusif yaitu adanya kerjasama dengan pihak sekolah yang membuat aturan dilarang membawa *handphone*.

e. Ekstrakurikuler

SMP Negeri 2 Playen selain memiliki bangunan gedung yang cukup banyak juga memiliki beberapa ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMPN 2 Playen :

- 1) Pramuka
- 2) Sepak Bola
- 3) Basket
- 4) Voly
- 5) Tenis Meja
- 6) Badminton
- 7) Catur
- 8) Ingggris Club
- 9) TIK
- 10) Seni Kerajinan
- 11) Band
- 12) Karawitan/Campursari
- 13) Teater

- 14) Kempo
- 15) Elektro
- 16) Seni Ukir
- 17) Seni Tari
- 18) *Sains Club*
- 19) Keyboard

A. Rumusan Program Kegiatan PPL

1. Rumusan Program Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu wujud pengabdian terhadap masyarakat dalam hal ini adalah sekolah, dimana seluruh program kegiatan saling mendukung dan terintegrasi satu dengan yang lain untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Program PPL lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di kelas beserta evaluasinya. Kegiatan ini dapat memberikan bantuan, pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan, perencanaan serta pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

Berdasarkan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan pada pembelajaran kelas VIII A (lembar observasi terlampir), ditemukan beberapa permasalahan pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Seni Musik. Hal tersebut tercermin dari sikap siswa ketika mengikuti KBM. Sebagian siswa memperhatikan pelajaran walaupun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan mengobrol dengan temanya.
- b. Siswa kurang menguasai Seni Musik dengan baik dan benar, sehingga dalam pembelajaran masih ada beberapa siswa yang bermalas-malasan melakukan pembelajaran.

Oleh karena itu, permasalahan – permasalahan dalam pembelajaran Seni musik tersebut, praktikan berusaha mempersiapkan dan membekali diri sebaik mungkin agar dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran. Salah satu cara adalah dengan mengikuti tahap demi tahap program PPL dengan baik. Tahap – tahap program PPL tersebut antara lain sebagai berikut :

- 1) Tahap Pelepasan

Tahap pelepasan merupakan penyerahan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah pada tanggal 8 Agustus 2015. Pada acara tersebut, tim PPL diperkenalkan kepada Koordinator PPL SMP N 2 Playen dan guru pembimbing masing – masing jurusan.

2) Tahap Observasi

Observasi lapangan dilaksanakan pada 28 Februari 2015. Pada tahap observasi ini mahasiswa tidak hanya melakukan pengamatan terhadap kondisi sekolah, melainkan juga melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru pembimbing.

3) Tahap Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibatasi baik oleh waktu, materi, maupun jumlah murid. Mahasiswa praktikan tidak hanya mengajar, tetapi juga membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Dalam kegiatan ini terdapat keterlibatan intens antara mahasiswa praktikan dan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi sesuai praktik mengajar mikro.

4) Tahap Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta dengan jurusan masing – masing sebagai penyelenggara. Pembekalan di jurusan Pendidikan Seni Musik dilaksanakan pada 5 Agustus 2015. Materi yang diberikan yaitu mengenai profesionalisme guru, motivasi, kiat – kiat mengajar dan hal – hal lain terkait kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

5) Tahap penerjunan

Tahap penerjunan merupakan penanda bahwa mahasiswa mulai penerjunan ke sekolah lokasi PPL dan mulai melaksanakan program kegiatan. Penerjunan PPL di SMP N 2 Playen dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2015.

6) Tahap Praktik Mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai sejak 10 Agustus 2015. Kegiatan praktik mengajar berlaku secara efektif pada kesepakatan atau kebijaksanaan Guru Pembimbing masing – masing. Bagi praktikan Pendidikan Seni Musik praktik mengajar dilakukan sejak tanggal 10

Agustus 2015 dan seterusnya mengikuti jadwal pelajaran kelas VII dan VIII

7) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL, sehingga setiap evaluasi yang diberikan dapat langsung digunakan untuk memperbaiki kegiatan praktik mengajar selanjutnya. Elevator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing PPL dan Guru Pembimbing, rekan sejawat dan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktifitas pembelajaran di lapangan. melalui pengamatan tersebut diperoleh gambaran yang nyata mengenai hal-hal yang mungkin akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang nantinya akan digunakan dalam pelaksanaan PPL. Informasi yang diperoleh pada observasi pembelajaran, diantaranya adalah mengenai perilaku siswa ketika mengikuti pembelajaran seni musik, metode mengajar yang dipergunakan oleh guru, serta media apa yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran. Observasi pembelajaran seni musik dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015.

2. Praktik Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan kegiatan pengalaman mengajar yang pertama. Mahasiswa tidak hanya melakukan praktik mengajar, tetapi juga membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Dalam kegiatan ini terdapat keterlibatan yang intens antara mahasiswa dan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksanan kegiatan evaluasi dan konsultasi setelah praktik pengajaran mikro.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Membuat persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini diataranya adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Silabus.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Ada beberapa kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Playen, yaitu :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, dalam kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan membuat 4 RPP. RPP tersebut ditujukan untuk kelas 7 dan 8 dengan masing – masing 2 RPP untuk setiap kelas. Setiap RPP untuk dua kali pertemuan.

2. **Penyusunan Media Pembelajaran**

Selain mahasiswa praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Dalam kegiatan PPL ini setiap mengajar satu kompetensi dasar, mahasiswa diharapkan menyiapkan media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian siswa. Adapun media pembelajaran yang disiapkan berupa papan styrofoam untuk materi tangga nada, laptop, speaker, proyektor, gitar dan pianika.

3. **Praktik Mengajar**

Kegiatan pokok dari praktik pengalaman lapangan adalah praktik mengajar. Praktik mengajar dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 selama kurun waktu tersebut praktikan melakukan mengajar sebanyak 21 kali pada kegiatan PPL di SMP N 2 Playen, guru pembimbing memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengajar 4 kelas, yaitu kelas VII A, VII D, dan VIII A, VIII D. Namun untuk minggu pertama mengajar, kedua mahasiswa praktikan mengajar secara tim teaching di semua kelas 7 dan 8 sebagai pengenalan. Adapun jadwal mengajar dan kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan dapat dilihat pada table praktik mengajar berikut

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke	Mata Pelajaran Dan Uraian Kegiatan Belajar
1	Senin, 10 Agustus 2015	VIII C	6, 7	• Perkenalan • Menjelaskan tentang penggunaan tanda krusis (#) dan mol (b) • Menjelaskan cara menyusun tangga nada C Mayor, G Mayor, D Mayor, A Mayor, F Mayor, Bb Mayor dan Eb Mayor dalam tangga notasi angka
2	Selasa, 11 Agustus 2015	VIII B	1, 2	• Perkenalan • Menjelaskan tentang penggunaan tanda krusis (#) dan mol (b) • Menjelaskan cara menyusun tangga nada C Mayor, G Mayor, D

				Mayor, A Mayor, F Mayor, Bb Mayor dan Eb Mayor dalam tangga notasi angka
3	Selasa, 11 Agustus 2015	VII A	5, 6	• Perkenalan • Menjelaskan tentang tangga nada notasi angka • Menjelaskan tentang jarak antar nada pada notasi angka • Menjelaskan tentang cara membaca melodi sederhana pada notasi angka • Menjelaskan tentang nilai notasi balok dan bentuk notasi balok • Menjelaskan tentang tanda diam dalam notasi angka dan notasi balok
4	Jum'at 14 Agustus 2015	VII D	1, 2	• Perkenalan • Menjelaskan tentang tangga nada notasi angka • Menjelaskan tentang jarak antar nada pada notasi angka • Menjelaskan tentang cara membaca melodi sederhana pada notasi angka • Menjelaskan tentang nilai notasi balok dan bentuk notasi balok • Menjelaskan tentang tanda diam dalam notasi angka dan notasi balok
5	Jum'at, 14 Agustus 2015	VIII D	5, 6	• Perkenalan • Menjelaskan tentang penggunaan tanda krusis (#) dan mol (b) • Menjelaskan cara menyusun tangga nada C Mayor, G Mayor, D Mayor, A Mayor, F Mayor, Bb Mayor dan

				Eb Mayor dalam tangga notasi angka
6	Sabtu 15 Agustus 2015	VIII A	2, 3	• Perkenalan • Menjelaskan tentang penggunaan tanda krusis (#) dan mol (b) • Menjelaskan cara menyusun tangga nada C Mayor, G Mayor, D Mayor, A Mayor, F Mayor, Bb Mayor dan Eb Mayor dalam tangga notasi angka
7	Sabtu 15 Agustus 2015	VII B	4, 5	• Perkenalan • Menjelaskan tentang tangga nada notasi angka • Menjelaskan tentang jarak antar nada pada notasi angka • Menjelaskan tentang cara membaca melodi sederhana pada notasi angka • Menjelaskan tentang nilai notasi balok dan bentuk notasi balok • Menjelaskan tentang tanda diam dalam notasi angka dan notasi balok
8	Sabtu 15 Agustus 2015	VII C	6, 7	• Perkenalan • Menjelaskan tentang tangga nada notasi angka • Menjelaskan tentang jarak antar nada pada notasi angka • Menjelaskan tentang cara membaca melodi sederhana pada notasi angka • Menjelaskan tentang nilai notasi balok dan bentuk notasi balok • Menjelaskan tentang tanda diam dalam notasi

				angka dan notasi balok
9	Selasa, 18 Agustus 2015	VII A	5, 6	• Menjelaskan tentang cara membaca susunan ritmis sederhana notasi balok dengan nilai nada penuh, setengah, seperempat dan seperdelapan yang diselingi dengan tanda diam • Memberi contoh cara membaca susunan ritmis sederhana notasi balok dengan nilai nada penuh, setengah, seperempat dan seperdelapan yang diselingi dengan tanda diam
10	Jum'at 21 Agustus 2015	VII D	1, 2	• Menjelaskan tentang cara membaca susunan ritmis sederhana notasi balok dengan nilai nada penuh, setengah, seperempat dan seperdelapan yang diselingi dengan tanda diam • Memberi contoh cara membaca susunan ritmis sederhana notasi balok dengan nilai nada penuh, setengah, seperempat dan seperdelapan yang diselingi dengan tanda diam
11	Jum'at 21 Agustus 2015	VIII D	5, 6	• Menjelaskan tentang nada – nada yang terletak pada garis paranada • Menjelaskan tentang cara menuliskan tangga nada C Mayor, G Mayor, D Mayor, A Mayor, F Mayor, Bb Mayor dan Eb Mayor dalam bentuk

				notasi balok pada garis paranada • Menjelaskan tentang cara menuliskan tanda mula untuk menuliskan tangga nada C Mayor, G Mayor, D Mayor, A Mayor, F Mayor, Bb Mayor dan Eb Mayor dalam bentuk notasi balok pada garis paranada
12	Sabtu 22 Agustus 2015	VIII A	2, 3	• Menjelaskan tentang nada – nada yang terletak pada garis paranada • Menjelaskan tentang cara menuliskan tangga nada C Mayor, G Mayor, D Mayor, A Mayor, F Mayor, Bb Mayor dan Eb Mayor dalam bentuk notasi balok pada garis paranada • Menjelaskan tentang cara menuliskan tanda mula untuk menuliskan tangga nada C Mayor, G Mayor, D Mayor, A Mayor, F Mayor, Bb Mayor dan Eb Mayor dalam bentuk notasi balok pada garis paranada
13	Selasa, 25 Agustus 2015	VII A	5, 6	• Menjelaskan tentang cara membaca partitur lagu Cublak – Cublak Suweng dalam notasi angka • Memberi contoh tentang cara membaca partitur lagu Cublak – Cublak Suweng dalam notasi angka
14	Jum'at 28	VII D	1, 2	• Menjelaskan tentang

	Agustus 2015			cara membaca partitur lagu Cublak – Cublak Suweng dalam notasi angka • Memberi contoh tentang cara membaca partitur lagu Cublak – Cublak Suweng dalam notasi angka
15	Jum'at 28 Agustus 2015	VIII D	5, 6	• Menjelaskan tentang pengertian akor • Menjelaskan tentang akor pokok dan penggunaanya • Menjelaskan tentang cara menyusun akor pokok I, IV dan V menggunakan notasi angka • Menjelaskan tentang cara menentukan letak akor pada lagu Gundul – Gundul Pacul menggunakan akor I, IV dan V
16	Sabtu 29 Agustus 2015	VIII A	2, 3	• Menjelaskan tentang pengertian akor • Menjelaskan tentang akor pokok dan penggunaanya • Menjelaskan tentang cara menyusun akor pokok I, IV dan V menggunakan notasi angka • Menjelaskan tentang cara menentukan letak akor pada lagu Gundul – Gundul Pacul menggunakan akor I, IV dan V
17	Selasa, 1 September 2015	VII A	5, 6	• Menjelaskan tentang ciri – ciri lagu daerah setempat • Menjelaskan tentang

				cara membaca notasi angka pada partitur lagu Padang Bulan • Memberi contoh cara membaca partitur lagu Padang Bulan
18	Jum'at 4 September 2015	VII D	1, 2	• Menjelaskan tentang ciri – ciri lagu daerah setempat • Menjelaskan tentang cara membaca notasi angka pada partitur lagu Padang Bulan • Memberi contoh cara membaca partitur lagu Padang Bulan
19	Jum'at 4 September 2015	VIII D	5, 6	• Menjelaskan tentang pengertian ansambel musik • Menampilkan beberapa video tentang ansambel musik • Membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk membuat grub ansambel
20	Sabtu 5 September 2015	VIII A	2, 3	• Menjelaskan tentang pengertian akor • Menjelaskan tentang akor pokok dan penggunaanya • Menjelaskan tentang cara menyusun akor pokok I, IV dan V menggunakan notasi angka • Menjelaskan tentang cara menentukan letak akor pada lagu Gundul – Gundul Pacul menggunakan akor I, IV dan V
21	Selasa, 8 September 2015	VII A	5, 6	• Menjelaskan tentang cara merubah notasi angka kedalam notasi

				balok • Menjelaskan tentang cara merubah notasi angka kedalam notasi balok pada pertitur lagu Menthok • Menjelaskan tentang cara membaca partitur lagu Menthok dalam notasi balok • Memberikan contoh cara membaca partitur lagu Menthok dalam notasi balok
--	--	--	--	--

Rincian dari pelaksanaan KBM di lapangan adalah sebagai berikut :

a) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan baik siswa maupun kelas pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar mengajar baik secara fisik maupun material. Adapun tahapan – tahapan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut :

- Meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan atau Mars SMP N 2 Playen bersama dengan siswa.
- Menanyakan tentang kehadiran siswa (presensi).
- Menanyakan tentang materi yang pernah disampaikan pada minggu lalu.
- Melakukan apersepsi.

b) Penyajian Materi

Praktikan menyampaikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab untuk materi teori. Selain ceramah dan tanya jawab, praktikan juga menyampaikan materi dengan metode demonstrasi untuk materi pratik dengan media pembelajaran alat musik dan penayangan video musik dengan laptop, speaker dan proyektor agar tercipta suasana kelas yang musikal.

c) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan siswa mayoritas adalah bahasa Indonesia.

d) Penggunaan Waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, pemberian tugas dan menutup pelajaran.

e) Gerak

Selama mengajar didalam kelas, praktikan tidak terpaku didepan papan tulis, tetapi juga berjalan ke arah siswa untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh siswa dan mengendalikan kondisi kelas.

f) Cara Memotivasi Siswa

Secara umum motivasi siswa yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian atau penguatan bagi siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan menampilkan video tentang pertunjukan musik yang menarik guna meningkatkan minat siswa.

g) Teknik Bertanya

Disela-sela penyampaian materi praktikan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa. Tujuannya adalah agar siswa tersebut mau berpikir. Namun jika tidak ada siswa yang menjawab, maka praktikan akan menunjuk salah satu siswa.

h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang cukup terdengar selama kegiatan mengajar, menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan siswa untuk tetap memperhatikan atau konsentrasi pada pelajaran.

i) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan antara lain laptop, speaker, proyektor, gitar, pianika dan papan styrofoam.

j) Bentuk dan Cara Penilaian

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, praktikan menggunakan beberapa aspek penilaian yaitu keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dengan beberapa latihan soal.

k) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan pengucapan salam serta pemberian tugas kepada siswa.

l) Menyusun Alat Evaluasi

Dalam menyusun alat evaluasi, mahasiswa praktikan hanya menyusun alat evaluasi dengan latihan – latihan soal secara lisan sesuai dengan kebijakan guru pembimbing sehingga tidak ada daftar nilai tertulis.

m) Melaksanakan Administrasi Guru

Setelah praktik mengajar praktikan juga melaksanakan kegiatan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan kebijaksanaan Guru Pembimbing. Meskipun pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, namun penyimpangannya tidak terlalu jauh. Pada saat mengajar, Guru Pembimbing selalu mendampingi praktikan. Beberapa hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL adalah sebagai berikut :

1. Ada beberapa siswa yang kesulitan dalam membidik nada yang dicontohkan oleh praktikan. Hal ini berkaitan dengan kemampuan musikalitas masing – masing siswa yang berbeda – beda.
2. Adanya kesenjangan kualitas dan moral yang cukup jauh antara kelas VII A, VIII A dengan kelas VII D, VIII D membuat praktikan harus menyampaikan materi dengan cara yang agak berbeda.

D. Refleksi

Saat menemui hambatan – hambatan diatas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan – hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan – hambatan pada saat mengajar :

1. Melatih siswa tersebut bersama dengan beberapa teman yang sudah bisa membidik nada secara berulang supaya siswa tersebut dapat membedakan intonasi yang tepat dan tidak.
2. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan siswa tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL dengan penerapan Kurikulum KTSP menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan - permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain :

1. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang
 - a) Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
 - b) Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- c) Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d) Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- e) Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f) Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- g) Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
- h) Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer.
- i) Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator KKN – PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.

2. Bagi pihak Universitas

- a) Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b) Hendaknya pihak Universitas lebih menyiapkan mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan PPL nantinya mahasiswa akan lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang matang, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap mahasiswa secara intensif pula.
- c) Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak SMP Negeri 2 Playen

- a) Penggunaan media penunjang belajar misalnya tape, media gambar dan LCD agar lebih dimaksimalkan lagi tidak hanya terbatas pada pengajaran tertentu saja, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.
- b) Pemanfaatan seoptimal mungkin sarana yang ada di sekolah, terutama laboratorium. Hal tersebut bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- c) Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
- d) Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMP N 2 Playen semakin meningkat di masa mendatang.
- e) Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
- f) Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- g) Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.